

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini adalah *Research and Development (RnD)*. Penelitian dan pengembangan ini berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan yaitu berupa *website* bimbingan sebagai alat bantu untuk memberikan layanan informasi mengenai pemahaman *self control* kepada siswa kelas VIII di MTS Yayasan Islam Rajamandala.

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan atau sering disebut dengan *(RnD) Research and Development*. Menurut Borg dan Gall (Sugiyono, 2010:752) *Research and Development (RnD)* adalah suatu proses atau metode yang berfungsi untuk memvalidasi serta mengembangkan produk. Produk yang dikembangkan tidak hanya berupa benda seperti buku, film, tetapi juga seperti metode mengajar, dan program pendidikan. Sementara Mulyatiningsih (2014:161) juga menerangkan bahwa RnD (*Research and Development*) bertujuan untuk menciptakan produk baru menggunakan proses pengembangan. Selain itu Richey dan Kelin (Sugiyono, 53:2010) juga menjelaskan bahwa *RnD (Research and Development)* adalah rancangan dan penelitian pengembangan yang dikaji secara sistematis mengenai bagaimana pembuatan rancangan produk, mengembangkan/memproduksi rancangan produk serta mengevaluasi kinerja produk tersebut yang bertujuan untuk memperoleh data yang digunakan untuk

membuat produk dalam pembelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *RnD (Research and Development)* adalah metode penelitian dan pengembangan yang bertujuan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, serta menciptakan dan menguji produk yang dihasilkan.

Pada penelitian ini produk yang dihasilkan yaitu berupa pengembangan dari *website* bimbingan terhadap *Self control* siswa di MTS Yayasan Islam Rajamandala. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana keefektifan *website* yang dikembangkan berpengaruh terhadap *Self control* pada siswa sebagai salah satu layanan informasi bimbingan dan konseling.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di MTS Yayasan Islam Rajamandala, alasan pemilihan lokasi tersebut didasarkan bahwa peneliti sudah mengetahui permasalahan permasalahan bimbingan dan konselling di MTS Yayasan Islam Rajamandala karena peneliti adalah guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut. Banyak siswa yang belum memiliki pengetahuan mengenai pemahaman *self control*. Hal ini diketahui berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di kelas VII, VIII dan IX. Dikhawatirkan apabila hal ini dibiarkan akan berdampak pada perkembangan pribadi dan sosial siswa yang tidak optimal, siswa menjadi mudah terpengaruh orang lain dan sulit mengambil keputusan sendiri akan situasi yang berbahaya. Selain itu menurut guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut penggunaan media teknologi informasi dalam layanan bimbingan dan konseling disekolah belum optimal sehingga belum ada guru yang mampu mengembangkan media layanan berbasis online. Berdasarkan alasan tersebut

website menjadi salah satu solusi untuk memberikan layanan informasi kepada siswa dari jarak jauh, tidak terbatas waktu, dan dapat diakses dimanapun.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:145) Populasi adalah wilayah atau jumlah yang terdapat pada obyek/subyek yang meliputi seluruh karakteristik yang ada pada subyek atau obyek itu. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTS Yayasan Islam Rajamandala, alasan pemilihan lokasi ini karena berdasarkan penelitian di lapangan selama tiga bulan terdapat banyaknya siswa yang belum mengetahui layanan informasi pemahaman *self control*.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive. Menurut Sugiyono (2019:153) Sampling Purposive yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan seseorang yang ahli di bidangnya. Misalnya, untuk melakukan penelitian terhadap kualitas makanan, jadi sampel sumber datanya yaitu orang yang ahli dibidang kuliner atau makanan. Maka untuk sampel dalam penelitian ini sumber datanya untuk menentukan sampel penelitian yaitu berdasarkan rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling di MTS Yayasan Islam Rajamandala yang sudah mengetahui dan tau karakteristik siswanya. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII, alasannya berdasarkan pendapat Hurlock (2008:209) tugas perkembangan remaja salah satunya adalah mulai merencanakan pemahaman *self control* , masa depan, dan sekolah lanjutan. Sehingga siswa dari kelas VIII sudah harus diberikan pemahaman

mengenai informasi pemahaman *self control*. Sesuai rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling, penelitian ini dilakukan kepada 10 orang siswa kelas VIII untuk penelitian uji coba terbatas dan 35 orang siswa kelas VIII untuk penelitian uji coba luas.

D. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini diantaranya adalah observasi, wawancara, dan kuesioner.

1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2019:239) observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan dilapangan oleh peneliti, dan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari – hari. Sebelum mengidentifikasi masalah, peneliti melakukan observasi secara langsung di MTS Yayasan Islam Rajamandala selama 4 bulan untuk mengetahui masalah dan hambatan yang terjadi dilapangan serta mengumpulkan berbagai fakta dan data dilapangan.

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:229) wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mencari tau informasi lebih dalam. Teknik wawancara ini dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling serta wakil kepala sekolah/kurikulum untuk mengetahui informasi lebih dalam mengenai pemberian layanan bimbingan dan konseling dan untuk mengetahui masalah serta hambatan apa yang terjadi saat memberikan layanan bimbingan terhadap siswa. Teknik ini dilakukan setelah

melakukan observasi secara langsung dilapangan dan sebelum menentukan serta mengidentifikasi masalah, untuk memperkuat data penelitian. Wawancara juga dilakukan kepada siswa setelah diberikan layanan media *website* bimbingan, tujuannya untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media yang dikembangkan.

3. Metode Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:234) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner terdiri dari beberapa macam pertanyaan, dapat dilakukan dengan pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.

Pada penelitian ini penulis juga menggunakan metode kuesioner yaitu menggunakan skala atau memberikan angket. Angket pertama kepada 35 siswa untuk mengetahui *Self control* siswa. Setelah mengidentifikasi masalah dan mengembangkan produk, selanjutnya peneliti menyebarkan angket tertulis kepada 1 orang ahli materi, 1 orang ahli media, 1 orang praktisi, serta siswa sebagai pengguna untuk melakukan validasi produk. Skala digunakan untuk mengukur dan menilai produk yang dikembangkan serta untuk melihat kelayakan produk. Setelah pemberian materi selesai, selanjutnya peneliti menyebarkan angket kembali untuk mengetahui peningkatan *self control* siswa setelah diberikan layanan.

a. Ahli Media

Ahli media pada penelitian ini berperan sebagai pengamat *website* dari segi tampilan, warna, kecepatan *website*, kemudahan, komunikasi visual, serta konten dalam *website*. Dalam penelitian ini yang akan melakukan uji validasi *website*

adalah Reza Pahlevy, M.Pd. Beliau adalah dosen prodi bimbingan dan konseling di IKIP Siliwangi.

b. Ahli Materi (Teori)

Ahli materi pada penelitian ini berperan sebagai penilai dan pengontrol materi dalam *website* yang dikembangkan, sehingga isi materi yang akan dimasukan kedalam *website* tidak melenceng dari tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Ahli materi yang akan melakukan uji validasi materi/teori dalam *website* ini adalah Maya Marsyita Suherman, M.Pd Beliau adalah dosen bimbingan dan konseling IKIP Siliwangi.

c. Praktisi

Praktisi pada penelitian ini berperan untuk menilai sejauh mana *website* ini bermanfaat untuk pemberian layanan bimbingan dan konseling sesuai tujuan, dan kemudahan pemakaian *website* oleh guru. Praktisi yang akan melakukan uji validasi *website* dalam penelitian ini adalah Fitri Sugih Harti, S.Pd alasan pemilihan beliau adalah salah satu guru bimbingan dan konseling di sekolah.

a. Siswa

Siswa dalam penelitian ini berperan sebagai pengguna *website* layanan terhadap *self control* siswa untuk memberikan informasi mengenai pemahaman *self control*. Peneliti melakukan uji produk kepada 7 siswa kelas VIII di MTS Yayasan Islam Rajamandala, ini dilakukan untuk melakukan uji coba produk terbatas. Sementara untuk uji coba secara luas, peneliti melakukan uji coba produk kepada 19 siswa kelas VIII A di MTS Yayasan Islam Rajamandala.

4. Menyusun layout instrumen

Penyusunan layout instrument dalam penelitian ini menjabarkan variable serta komponen berikutnya dijabarkan kembali menjadi indikator- indikator sehingga menjadi butiran – butiran pernyataan.

Berikut tabel kisi – kisi yang digunakan dalam membuat pernyataan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Skala Uji Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Jumlah Soal	Nomor Soal
<i>Usability</i>	1. Kemudahan penggunaan menu	2	1,2
	2. Efisiensi penggunaan <i>website</i>	2	3,4
	3. Kemudahan mengakses alamat <i>Website</i>	2	5,6
	4. Aktualitas isi <i>website</i>	2	7,8
<i>Functionality</i>	5. Kesesuaian menu utama	2	9
	6. Kesesuaian navigasi	1	10
Komunikasi Visual	7. Komunikasi	2	11,12
	8. Kesederhanaan dan kemenarikan	2	13,14
	9. Kualitas tampilan	2	15,16
	Penggunaan media bergerak (animasi, video, gambar, audio)	2	17,18
	11. Penggunaan <i>layout</i>	2	19,21

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Skala Uji Validasi Ahli Materi Produk

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Jumlah Soal	Nomor Soal
Desain Layanan informasi	1. Kejelasan tujuan	2	1,2
	2. Relevansi antara aspek <i>Website</i> (Tujuan, Materi, Penggunaan Media)	2	3,4
	3. Keruntutan materi	2	5,6
Isi materi	4. Kualitas isi materi	2	7
	5. Aktualitas materi	1	8,9
	6. Cakupan Materi	1	10
	7. Kedalaman materi	1	11
Bahasa dan Komunikasi	8. Kebenaran bahasa	1	12
	9. Kesesuaian gaya bahasa	1	13
	10. Ketepatan redaksi layanan informasi	1	14

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Skala Uji Kelayakan Praktisi

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Jumlah Soal	Nomor Soal
Desain <i>Website</i>	1. Relevansi antara aspek <i>Website</i>	2	1,2
Isi Materi	2. Kualitas isi materi	2	3,4
	3. Aktualitas materi	2	5,6
Bahasa dan Komunikasi	4. Kesesuaian gaya bahasa	2	7,8
	5. Ketepatan redaksi layanan	1	9
	6. Kebenaran bahasa	2	10,11
<i>Usability</i>	7. Kemudahan penggunaan menu	2	12,13
	8. Kemudahan mengakses alamat	2	14,15
	9. Aktualisasi isi informasi	2	16,17
<i>Functionality</i>	10. Penggunaan menu utama	1	18
	11. Penggunaan navigasi	2	19,20
Komunikasi Visual	12. Komunikasi	2	21,22
	13. Kesederhanaan dan kemenarikan	2	23,24
	14. Penggunaan <i>layout</i>	2	25,26

Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Skala Uji Kelayakan Siswa

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Jumlah Soal	Nomor Soal
Desain Website	1. Relevansi antara aspek Website	2	1,2
Isi Materi	2. Kualitas isi materi	2	3,4
	3. Aktualitas materi	2	5,6
Bahasa dan Komunikasi	4. Kesesuaian gaya bahasa	2	7,8
	5. Ketepatan redaksi layanan	1	9
	6. Kebenaran bahasa	2	10,11
Usability	7. Kemudahan penggunaan menu	2	12,13
	8. Kemudahan mengakses alamat	2	14,15
	9. Aktualisasi isi informasi	2	16,17
Functionality	1. Penggunaan menu utama	1	18
	2. Penggunaan navigasi	2	19,20
Komunikasi Visual	12. Komunikasi	2	21,22
	13. Kesederhanaan dan kemenarikan	1	23,24
	14. Penggunaan layout	2	25

Tabel 3. 5 Kisi – Kisi Instrumen self control

Indikator	Deksriptor	Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Behavioral Control	1. Untuk mengontro perilaku 2. Untuk mengontrol stimulus	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 23, 24, 25, 27.	3, 9, 26, 31	17
Cognitif Control	1. Untuk mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian 2. Untuk menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian	11, 12, 13, 18, 20, 22, 28, 29, 30	19, 21, 33	12
Decisional Control	Untuk mengambil keputusan	14, 16, 32, 15, 17	5	5
Jumlah				34

Khusus untuk angket *self control* peneliti tidak menyusun sendiri instrumen penelitian, namun memakai instrumen penelitian dari saudara Esi Rosita, S.Pd guru bimbingan dan konseling yang sudah meneliti terkait *self control* pada saat beliau menyusun skripsi. Peneliti pun sudah mendapatkan ijin dari beliau untuk meminjam angket yang sudah dilakukan uji validasi dan reliabilitasnya.

E. Prosedur Penelitian

Borg dan Gall (Sugiyono, 2019:762) menjelaskan terdapat sepuluh langkah dalam R&D yang dikembangkan, diantaranya adalah:

a. *Research and Information Collecting* (Pengumpulan informasi)

Mengumpulkan informasi seperti analisis kebutuhan, review literature, penelitian uji coba terbatas, dan mempersiapkan laporan

b. *Planning* (Perencanaan)

Melakukan perencanaan yang terdiri dari pendefinisian keterampilan yang harus dipelajari, merumuskan tujuan, serta menentukan urutan pembelajaran, serta uji coba terbatas

c. *Develop Preliminary Form a Product* (Mengembangkan produk awal)

Pengembangan produk awal yang meliputi, materi pembelajaran, prosedur/penyusunan buku pegangan, serta instrument evaluasi.

d. *Preliminary Field Testing* (Pengujian lapangan awal)

Pengujian lapangan pertama serta pengumpulan data melalui wawancara, observasi, kuesioner yang kemudian selanjutnya di analisis.

e. *Main Product Revision* (Revisi Produk)

Melakukan revisi produk berdasarkan saran pada saat uji coba lapangan.

f. *Main Field Testing* (Pengujian lapangan utama)

Melakukan uji coba skala ke lapangan. Data tentang *performance* subjek sebelum dan sesudah dinalisis serta hasil dinilai berdasarkan tujuan pelatihan.

g. *Operation Product Revision* (Revisi Produk)

Revisi produk yang akan dioperasikan, berdasarkan saran pada saat uji coba.

h. *Operational Field Testing* (Pengujian lapangan utama/skala besar)

Melakukan uji coba lapangan dalam skala besar. Hasil data wawancara, observasi, dan kuesioner dianalisis.

i. *Final Product Revision* (Revisi Produk Akhir)

Melakukan revisi produk akhir berdasarkan hasil uji coba lapangan

j. *Dissemination and implementation* (Sosialisasi dan implementasi)

Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk. Membuat laporan mengenai produk, dan memonitor produk yang sudah didistribusikan demi membentuk kendali mutu.

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul ketika kegiatan penelitian selesai yang dibagikan kepada ahli media, ahli materi, praktisi, dan siswa sebagai pengguna. Selanjutnya, data yang terkumpul kemudian di analisa menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah teknik analisis deskriptif presentase untuk mengetahui hasil penelitian yang digunakan menjadi dalam bentuk angka presentase.

a. Analisis data validasi ahli materi

Tabel diatas merupakan hasil dari penilaian akhi materi dengan sekor yang

NO	PERTANYAAN	SKOR
1	Tujuan dari layanan Informasi <i>Website</i> sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh siswa	4
2	Materi yang disajikan pada <i>Website</i> sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh siswa	4
3	Kompetensi materi yang disajikan memuat pada kompetensi yang dibutuhkan oleh siswa	3
4	Kesesuaian materi dari <i>Website</i> dengan kompetensi yang dibutuhkan	4
5	Kompetensi materi yang disajikan memuat unit kompetensi yang dibutuhkan	4
6	Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.	3
7	Mendorong Keterampilan pada siswa	4
8	Meningkatkan keterampilan sosial	4
9	Keruntutan konsep.	4
10	Uraian materi yang terdapat pada Website	4
11	Keterlibatan peserta didik.	4
12	Ketepatan struktur kalimat	4
13	Keefektifan kalimat.	4
14	Pemahaman terhadap pesan atau informasi.	4
15	Kemampuan memotivasi peserta didik	4
16	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan perkembangan peserta didik	4
17	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4
18	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4
19	Ketepatan tata bahasa	4
20	Ketepatan ejaan	4
21	Penggunaan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4
	Total	82
	Rata - Rata (Dalam Persentasi)	97, 61%

didapatkan sebesar 82 atau sebesar 97,61%, dengan demikian hasil dari validasi dari ahli materi ini dikatakan sangat layak.

b. Analisis data validasi ahli Produk

NO	PERTANYAAN	SKOR
1	Kesesuaian ukuran <i>Website</i> dengan standar <i>Website</i> yang digunakan	3
2	Kesesuaian ukuran dengan materi isi <i>website</i>	3
3	Penampilan unsur tata letak pada desain	4
4	Menampilkan pusat pandang (point center) yang tepat	4
5	Komposisi unsur tata letak (judul <i>Website</i> , tulisan, logo dll) proporsional.	3
6	Ukuran dan unsur tata letak penulisan proporsional dengan <i>Website</i>	4
7	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi <i>Website</i>)	3
8	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.	4
9	<i>Website</i> dapat dipergunakan dengan mudah	4
10	Cara membuka <i>Website</i> dapat dilakukan dengan mudah	4
11	Tampilan secara keseluruhan menarik	3
12	<i>Website</i> dapat digunakan dan diakses oleh seluruh siswa	4
13	Penggunaan <i>Website</i> dapat dilaksanakan oleh guru dengan mudah	4
14	Penggunaan <i>Website</i> lebih efektif	4
	Total Skor	51
	Rata - rata (Persentasi)	91,07%

Tabel diatas menunjukkan penilaian dari ahli media dengan hasil skor sebanyak 51 atau sebesar 91,07%, maka penilaian akhir dari ahli media produk ini layak untuk

dipergunakan sebagai media informasi layanan Bimbingan Konseling.

c. Analisis data validasi Praktisi Bimbingan dan Konseling

No	Aspek	Pertanyaan	Skor
1	Desain Layanan Informasi	1. Terdapat relevansi antara tujuan dan materi	4
		2. Terdapat relevansi antara penggunaan media dengan materi	4
2	Isi Materi	3. Isi materi sudah sesuai dengan tujuan layann informasi	4
		4. Acuan (referensi) yang digunakan dalam materi layanan informasi memadai	4
		5. Aktualitas materi dalam media layanan informasi sudah baik	4
		6. Kejelasan media dalam menyampaikan materi sudah baik	4
3	Bahasa dan Komunikasi	7. Gaya bahasa yang digunakan komunikatif	4
		8. Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan siswa	4
		9. Bahasa yang digunakan sudah baik	4
		10. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3
		11. Redaksi dalam media layanan informasi sudah cukup jelas	4
4	Usability	12. Menu-menu yang ada dalam <i>Google Sites</i> mudah dipahami	4
		13. Tulisan/teks yang digunakan pada menu dalam <i>Google Sites</i> mudah di pahami	4
		14. Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat	4
		15. Hasil pencarian dapat ditampilkan secara cepat	4

		16. <i>Google Sites</i> dapat diakses dengan mudah	4
		17. Alamat <i>Google Sites</i> mudah diingat	4
5	<i>Functionality</i>	18. Menu navigasi utama berfungsi dengan baik	4
		19. Menu Informasi berfungsi dengan baik	4
		20. Menu <i>Contact Us/Tentang</i> berfungsi dengan baik	4
6	Komunikasi Visual	21. Penggunaan Bahasa dalam media layanan informasi sudah baik	4
		22. Kesesuaian antara teks/tulisan dengan halaman <i>Google Sites</i>	4
		23. Desain tampilan media layanan informasi sederhana atau mudah dipahami	4
		24. Desain tampilan media layanan informasi cukup menarik	4
		25. Pemilihan tata letak menu navigasi dalam <i>Google Sites</i> sudah baik	4
		26. Penggunaan tata letak (<i>layout</i>) <i>Google Sites</i> sudah konsisten	4
		Total Skor	103
		Rata - rata (Persentase)	99%

Penilaian akhir dari praktisi Bimbingan dan Konseling, dengan hasil skor mencapai 103 atau sebesar 99%, bahwa produk ini sangat layak digunakan di sekolah - sekolah, sebagai layanan informasi Bimbingan dan Knseling dalam memahami Kontrl diri pesrta didik.

d. Analisis data validasi Anget Siswa

NO	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	CL	KL

1	Dalam bertindak saya cenderung menaati peraturan terutama peraturan pondok.				
2	Saya cenderung tidak melanggar peraturan meskipun teman-teman banyak yang melanggarnya.				
3	Saya mudah marah				
4	Dalam berperilaku saya menaati peraturan terutama peraturan pondok				
5	Ketika berbicara dengan Pembina saya cenderung menggunakan bahasa yang halus/bagus				
6	Saya menggunakan waktu saya untuk hal-hal yang bermanfaat.				
7	Menuruti nasehat yang diberikan Pembina menurut saya adalah penting				
8	Perasaan berdosa selalu muncul ketika melakukan perbuatan yang dilarang agama				
9	Saya tidak mampu menahan diri ejekan teman				
10	Saya tidak mampu menahan diri ejekan teman				
11	Untuk mendapat nilai yang bagus saya giat belajar				
12	Menurut saya peraturan pondok adalah untuk kebaikan				
13	Peristiwa buruk adalah hal wajar yang dialami dalam kehidupan manusia				
14	Dalam mengambil keputusan saya pertimbangkan pendapat orang lain				
15	Ketika dihadapkan pada dua pilihan saya tidak bingung menghadapinya				
16	Keputusan yang saya ambil berdasarkan pada hasil pertimbangan yang matang				
17	Saya cenderung terburu-buru dalam mengambil tindakan				
18	Hukuman adalah hal yang wajar yang harus diterima ketika kita melanggar peraturan				
19	Saya tidak merasa bersalah ketika telah melakukan pelanggaran				
20	Setelah saya menerima hukuman, saya berjanji pada diri saya sendiri untuk tidak melakukan pelanggaran lagi				
21	Ketika hendak melanggar peraturan saya tidak memikirkan akibatnya				
22	Dalam bergaul saya menghindari lingkungan yang mendorong saya untuk maksiat				

22	Saya menjauhi teman atau lingkungan yang memilik dampak buruk pada diri saya				
23	Saya menjauhi teman atau lingkungan yang memilik dampak buruk pada diri saya				
24	Saya berusaha menahan diri dari segala bentuk perbuatan yang dilarang agama				
25	Walaupun saya kesal, saya dapat mengendalikan diri				
26	Saya cenderung melanggar peraturan ketika teman-teman banyak melakukan pelanggaran				
27	Saya mampu menahan marah				
28	Dalam bertindak saya memikirkan sebab dan akibatnya				
29	Nasihat yang diberikan pengasuh mwmbawa kebaikan bagi saya				
30	Saya bersyukur jika terhindar dari perbuatan mungkar				
31	Jika sedang marah tindakan apapun akan saya lakukan				
32	Saya akan berpikir panjang untuk melanggar aturan				
33	Saya bertindak saya cenderung tidak memikirkan sebab dan akibatnya				
34	Kesalahan yang saya perbuat tidak perlu diakui				

Menurut Sudjana (2001:129), rumus yang digunakan dalam analisis deskriptif presentase (DP) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\eta}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

η : Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor yang diperoleh

Analisis data penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, jadi digunakan analisis

presentase. Hasil analisis digambarkan menjadi tabel kriteria deskriptif presentase.

Langkah – langkah perhitungannya sebagai berikut :

1. Menetapkan skor tertinggi
2. Menetapkan skor terendah
3. Menetapkan presentase tertinggi
4. Menetapkan presentase terendah
5. Menetapkan rentang presentase
6. Menetapkan interval

Berikut perhitungan pembagian interval, langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Menentukan maksimum} &= \frac{\text{Nilai perolehan klien (tertinggi)} \times 100\%}{\text{Jumlah subjek}} \\
 &= \frac{136 \times 100\%}{136} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Menentukan minimum} &= \frac{\text{Nilai perolehan klien (terendah)} \times 100\%}{\text{Jumlah data}} \\
 &= \frac{34 \times 100\%}{136} \\
 &= 25\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Menentukan rentangan} = \text{Skor maksimum \%} - \text{skor minimum \%}$$

$$= 100\% - 25\%$$

$$= 75\%$$

$$\begin{aligned} \text{Menentukan interval} &= \frac{\text{Rentangan}}{\text{banyaknya kriteria}} \times 100\% \\ &= \frac{75\%}{4} \\ &= 18.75\% \end{aligned}$$

Tabel 3. 6 Kategori tingkatan validitas Istrument siswa

Skor Jawaban soal	Interval	Kategori
$112 < \text{Skor} \leq 136$	81,26% - 100 %	Sangat tinggi
$86 < \text{Skor} \leq 111$	62,51% - 81,25%	Tinggi
$61 < \text{Skor} \leq 85$	43,76% - 62,50%	Rendah
$34 < \text{Skor} \leq 60$	25,00% - 43,75%	Sangat Rendah

Kategori Kontrol diri rendah dan sangat rendah , menunjukan bahwa sikap dan perilaku siswa sangat rendah dalam hal kontrol diri. Siswa tidak mampu mengendalikan situasi terhadap dirinya, sangat rentan dalam mengambil tindakan dan keputusan tanpa pertimbangan yang matang bahkan gegabah, serta selalu bimbang dalam mengambil keputusan sehingga bisa merugikan dampak negatif bagi diri sendiri serta orang lain. Sedangkan untuk kategori kontrol diri tinggi dan sangat tinggi menunjukan bahwa siswa tersebut sudah mampu memenuhi semua aspek - aspek dalam kontrol diri yaitu kontrol perilaku, (*behavior control*) siswa mampu mengendalikan situasi dan mampu mengontrol stimulus, kontrol kognitif (*cognitive control*) siswa mampu mengatasi setiap persoalan secara positif tanpa

adanya stressor dan mengontrol keputusan (*decisional control*) dimana siswa mampu mengambil keputusan dengan baik serta siswa sudah mampu mengambil tindakan untuk penyelesaian permasalahannya dengan baik